

IMPLEMENTASI DAN PELINDUNGAN HUKUM PADA PERJANJIAN JUAL BELI AKUN GAME MOBILE LEGENDS : BANG BANG

Widi Anis Pambudi,¹ Ade Gunawan²

INTISARI

Penelitian ini membahas fenomena transaksi jual beli akun game Mobile Legends: Bang Bang yang meskipun diminati banyak pemain belum memiliki regulasi hukum yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik perjanjian jual beli akun game ditinjau dari Kitab Undang-undang Hukum Perdata serta untuk mengetahui bagaimana Pelindungan hukum bagi konsumen yang merasa dirugikan. Penelitian menggunakan metode kualitatif tipe normatif-empiris dengan wawancara dan studi pustaka. Praktik jual beli sering kali menimbulkan masalah, seperti penipuan Hack Back dan ripper, di mana penjual dapat memulihkan akun yang telah dijual melalui layanan pelanggan. Menurut Pasal 1320 KUHPerdata transaksi jual beli akun ini tidak sah secara hukum karena tidak memenuhi syarat yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik dari para pihak tentang legalitas transaksi dan penegakan sanksi oleh developer untuk menjaga ekosistem game yang sehat. Pelindungan hukum bagi pembeli yang dirugikan dalam transaksi ini juga tidak dijamin oleh UU Pelindungan Konsumen dan UU ITE, karena transaksi tersebut melanggar ketentuan developer game tetapi pembeli yang dirugikan masih bisa mendapatkan kembali uang yang diperjanjikan untuk transaksi dengan cara non litigasi dan litigasi. Langkah non litigasi dengan cara pembeli menghubungi kembali penjual dengan cara negosiasi menjelaskan bahwa perjanjian jual beli tidak sah secara peraturanya, dan litigasi dengan cara melaporkan tindakan penipuan jual beli diiringi gugatan ganti rugi atas perbuatan melawan hukum.

Kata Kunci: Jual Beli, Pelindungan Hukum, Akun Game Mobile Legends: Bang-Bang

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION AND LEGAL PROTECTION IN MOBILE LEGENDS GAME ACCOUNT SALE AND PURCHASE AGREEMENTS: BANG BANG

Widi Anis Pambudi,¹ Ade Gunawan²

ABSTRAK

This research discusses the phenomenon of buying and selling transactions for Mobile Legends: Bang Bang game accounts, which, although popular with many players, does not yet have clear legal regulations. This research aims to find out how the practice of game account buying and selling agreements is reviewed from the Civil Code and to find out how legal protection is for consumers who feel disadvantaged. The research uses a qualitative method, a type normative-empirical approach using interviews and literature study. Buying and selling practices often lead to problems, such as Hack Back and ripper fraud, where sellers can recover accounts that have been sold through customer service. According to Article 1320 of the Civil Code, this account buying and selling transaction is not legally valid because it does not meet the specified requirements. The research results show the need for a better understanding by parties regarding the legality of transactions and enforcement of sanctions by developers to maintain a healthy gaming ecosystem. Legal protection for buyers who are harmed in this transaction is also not guaranteed by the Consumer Protection Law and the ITE Law, because the transaction violates the provisions of the game developer, but the buyer who is harmed can still get back the money agreed for the transaction using non-litigation and litigation methods. Non-litigation steps involve the buyer contacting the seller again by negotiating to explain that the sale and purchase agreement is invalid according to the regulations, and litigation by reporting fraudulent sales and purchases accompanied by a claim for compensation for the unlawful act.

Keywords: *Buying and Selling, Legal Protection, Mobile Legends Game Account: Bang-Bang.*

¹ Law Study Program Students (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Law Study Lecturer (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta